



| | |
|--|--------------------------------------|
| News Title : Bulan Literasi Kripto 2004 Sukses Gaet 10 Ribu Peserta | |
| Media Name : rri.co.id | Journalist : Heri Firmansyah |
| Publish Date : 31 May 2024 | Tonality : Positive |
| News Page : 1 | News Value : 0 |
| Resources : Malikulkusno Utomo (General Counsel PINTU), Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti) | Ads Value : 0 |
| Section/Rubrication : Bisnis | Topic : Bulan Literasi Kripto |

Bulan Literasi Kripto 2004 Sukses Gaet 10 Ribu Peserta

Oleh: Heri Firmansyah Editor: Pessy 31 May 2024 - 05:15 Pusat Pemberitaan



Bulan Literasi Kripto (BLK) 2024 telah sukses dilaksanakan sepanjang Mei 2024. Lebih dari 10.000 peserta turut berpartisipasi dalam kegiatan ini di berbagai kota di Indonesia. (Foto: Dok. Aspakrindo-ABI)

KBRN, Jakarta: Asosiasi Blockchain dan Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo-ABI) sukses melaksanakan Bulan Literasi Kripto (BLK) 2024. Kegiatan yang didukung oleh Kementerian Perdagangan dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) itu berlangsung sejak 2 hingga 30 Mei 2024.

Mengusung tema "Exploring Crypto for Tomorrow's Landscape", BLK 2024 berupaya membangun pemahaman yang kuat dan memastikan investasi yang aman serta nyaman untuk inklusi finansial. Sekaligus, mendorong pemberdayaan teknologi di Indonesia.

"Satu bulan penuh rangkaian kegiatan Bulan Literasi Kripto (BLK) 2024 telah terlaksana. Lebih dari 10 ribu peserta telah berpartisipasi dalam acara ini di berbagai kota, yang kami harapkan semakin membuka wawasan bagi masyarakat yang antusias terhadap investasi aset kripto di Indonesia," kata Sekjen Aspakrindo-ABI, Malikulkusno Utomo, pada penutupan BLK 2024, di Jakarta, Kamis (30/5/2024) malam.

Sepanjang Mei 2024, BLK telah melakukan serangkaian acara termasuk pembukaan, roadshow, dan upacara penutupan. BLK dibuka dengan serangkaian keynote speech bersama para ahli dan regulator industri kripto di Indonesia.

Acara ini dihadiri oleh mitra pemerintah seperti Kemenko Perekonomian, Kemenkominfo, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bareskrim Polri. Serta, organisasi independen seperti Bursa Kripto Nusantara (CFX), Klining Komoditi Indonesia (KKI), Indonesia Coin Custodian (ICC), Tenna Depository, dan berbagai media kripto nasional, serta 65 anggota dari asosiasi.

"Bulan Literasi Kripto yang diadakan selama satu bulan penuh diharapkan akan dapat mengembangkan industri kripto di Indonesia. Besar harapan kami bahwa BLK ini akan semakin menguatkan kolaborasi kami sebagai regulator dan akan terus menjangkau masyarakat yang lebih luas serta mendorong peningkatan dari transaksi aset kripto di Indonesia," ujar Pit Kepala Bappebti, Kasan, dalam kegiatan Opening Ceremony BLK 2024, di Jakarta, pada 2 Mei 2024 lalu.

Roadshow pun telah dilaksanakan pada 6 Mei hingga 29 Mei di sembilan kota, yakni Jakarta, Bandung, Tasikmalaya, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Medan, Bali, dan Balikpapan. Setiap roadshow berhasil mendapatkan antusiasme dari para peserta dan komunitas kripto lokal, dengan jumlah registrasi mencapai 300 peserta per kota.

Tokoh penting bagi industri kripto Indonesia seperti Sekretaris Bappebti Olvy Andrianita dan edukator kripto seperti Angga Andinata, turut berpartisipasi sebagai panelis. Mereka mengajak peserta untuk berdiskusi secara mendalam mengenai topik-topik terkait kripto, masa depan keuangan berbasis blockchain hingga investasi kripto anti-FOMO.

Pada acara penutupan diadakan sesi bincang-bincang dengan tema "Empowering New Generation Through Crypto Investment" yang menghadirkan public figure, yaitu Brandon Salim, Andy Senjaya (full time trader dan content creator), C-Level industri (Indodax dan Triv).

Dalam acara penutupan ini, Sekretaris Bappebti, Olvy Andrianita mengatakan, BLK 2024 yang dilaksanakan pada bulan ini dapat memberi edukasi untuk masyarakat terkait perdagangan aset kripto. "Walaupun BLK ditutup hari ini, Literasi Aset Kripto belum usai dan harus terus digalakkan," ucap Olvy.

Ia juga mengingatkan bahwa pada dasarnya perdagangan aset kripto bersifat high risk high return, sehingga masyarakat juga harus memahami mekanisme perdagangannya. "Pilih pedagang yang terdaftar di Bappebti, gunakan dana lebih, bertransaksi untuk koin yang ditetapkan Bappebti. Lakukan riset dahulu, pahami dokumen perjanjiannya dan risiko yang timbul, serta jangan percaya pada janji keuntungan yang tetap atau tinggi," kata Olvy mengakhiri.